



E-ISSN : XXXX-XXXX | P-ISSN : XXXX-XXXX
Volume xx, Number X, Juni/December xxxx, pp. xx-xx

**JUDUL ARTIKEL, CETAK TEBAL, KAPITAL (14pt)
(JUDUL MENGGUNAKAN KALIMAT EFEKTIF, MAKSIMAL 15 KATA)**

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua²

Nama Penulis Pertama¹, Nama Penulis Kedua².

¹Institusi Penulis Pertama

²Institusi Penulis Kedua

Email: example@email.com¹, example@email.com²,

ABSTRAK

Abstrak bahasa Indonesia yang berisikan isu-isu terkini yang berkaitan dengan penelitian, masalah yang harus dipecahkan, metode pemecahan masalah, tujuan dan hasil penelitian yang diperoleh serta kesimpulan. Abstrak berisi informasi penting tentang isi tulisan yang ditulis secara singkat, padat, dan jelas dalam satu paragraf, maksimal 200 kata. Abstrak hanya terdiri satu paragraf, ditulis menggunakan *Times New Roman* 10 pt, jarak antar baris 1 spasi.

Kata Kunci: *Letakkan 3-5 kata kunci, kata kunci dipisahkan dengan koma (Font Times New Roman 1 spasi tunggal, dan cetak miring)*

Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang, *state of the art* (kajian review literatur singkat) penelitian-penelitian terdahulu (yang mirip) untuk menjustifikasi *novelty* (kebaruan) artikel ini, gap *analysis* (pernyataan kesenjangan) penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan (mirip), permasalahan dan/atau hipotesis (jika ada), alternatif solusi, solusi yang dipilih, dan tujuan penelitian. Penelitian terdahulu yang dikaji disarankan telah dipublikasikan pada jurnal internasional maupun nasional dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Seluruhnya ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi sub judul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

■

Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama belakang penulis dan tahun terbit tanpa nomor halaman (Fulan, 2019). Derajat kemutakhiran referensi yang diacu adalah dengan melihat proporsi terbitan 10 tahun terakhir dan mengacu pada pustaka primer (artikel dalam jurnal ilmiah, prosiding, disertasi, tesis, buku yang berisi hasil penelitian, dan lain-lain yang merupakan hasil penelitian langsung, bukan hanya hasil-hasil kompilasi dari literatur primer).

Naskah diketik dan diunggah dalam bentuk berkas Microsoft Word 2013 atau yang lebih baru dengan ekstensi .docx. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 dengan format satu kolom. Ukuran *margin* yaitu pinggir atas, kanan, kiri, dan bawah masing-masing 2,5 cm. Jumlah keseluruhan halaman adalah 10-15 halaman. Jenis huruf *Times New Roman* 12pt tegak, dengan spasi 1,5. Kata asing ditulis miring (*italic*). Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom. Tiap paragraf terdiri dari satu ide utama dan minimal memuat 3 kalimat. Tiap paragraf harus koheren (memiliki keterhubungan) dengan paragraf sebelumnya serta menggunakan bahasa Indonesia yang efektif sesuai kaidah EYD. Hindari menggunakan kata sambung di awal paragraf. Penggunaan kutipan disarankan tidak di awal paragraf serta disarankan tidak menggunakan kutipan langsung (sebaiknya diparafrase dengan kalimat sendiri) untuk menghindari plagiat.

Metode Penelitian

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian dilakukan. Target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub judul.

Sub-judul 1 ← 12pt, *Times New Roman Bold* (jika ada)

Ini contoh penggunaan sub judul. Sub judul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalan huruf kapital, *Times New Roman* 12pt **Bold**, rata kiri.

Sub-judul 2 ← 12pt, *Times New Roman Bold* (jika ada)

Ini contoh penggunaan sub judul. Sub judul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalan huruf kapital, *Times New Roman* 12pt **Bold**, rata kiri.

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas dan lengkap (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu). Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan

rinci dan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya secara rinci. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini. Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (experimental design) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini. Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas pada bagian teknik dan instrumen pengumpulan data. Instrumen yang digunakan harus menguraikan aspek/indikator apa yang diukur, jenis instrumen, bentuk instrumen, teknis penggunaannya, dan informasi lain yang relevan.

Hasil Penelitian

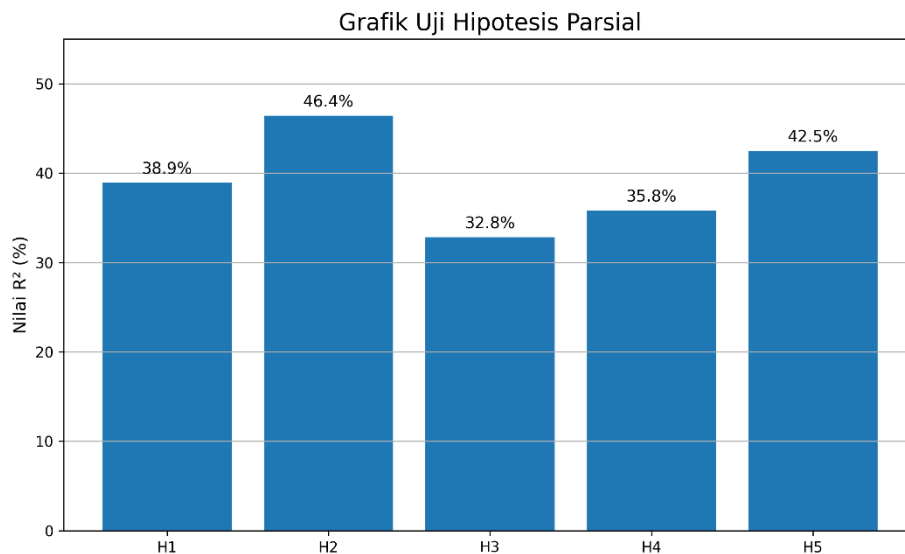
Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Untuk penelitian eksperimen, urutan penyajian hasil disesuaikan dengan hipotesis penelitian, sedangkan untuk penelitian kualitatif disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

Judul tabel ditulis pada bagian tengah tabel, setiap kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Maksimal hanya satu baris, tidak dibenarkan membuat judul tabel lebih dari satu baris. Ukuran *font* di dalam tabel 12pt bold, namun boleh kurang dari 12pt jika ukuran tabel tidak mencukupi. Tabel juga tidak dibenarkan diambil dari tangkapan layar dari aplikasi lain, harus dibuat langsung pada berkas artikel.

Tabel 1. Judul Tabel Posisi Atas Maksimal 1 Baris

No.	Nama	Nilai		
		A	B	C
1	Aa bb cc	1	4	7
2	Aa bb cc	2	5	8
3	Aa bb cc	3	6	9

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sebangsanya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, diletakkan di tengah, diberi jarak 1 spasi (*at least 12*) dari gambar. Contoh dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Judul Gambar Posisi Bawah Maksimal 1 Baris

Pastikan semua tabel dan gambar diberi penjelasan atau interpretasi, tetapi tidak mengulangi informasi yang ada pada tabel. Interpretasi atau penjelasan tersebut dapat dilakukan dengan men-*highlight* hal-hal yang menonjol, atau hal-hal yang sama, atau perbedaannya. Semua tabel dan gambar harus dirujuk (*mention*) dalam teks naskah. Hindari melakukan *mention* dengan menyebutkan “dapat dilihat pada tabel di atas/di bawah”, tetapi langsung menyebutkan “dapat dilihat pada Tabel 1” atau “... seperti disajikan pada Gambar 1”.

Pembahasan

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Pembahasan juga difokuskan untuk mengaitkan hasil atau temuan penelitian dengan hasil-hasil penelitian dan teori-teori relevan. Bandingkan dengan membahas apakah ada kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya (terutama literatur yang disebutkan pada *state of the art*). Pembahasan juga merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

Pembahasan juga menguraikan kontribusi nyata dari hasil atau temuan penelitian terhadap bidang-bidang yang relevan, khususnya bagi perkembangan matematika dan

pendidikan matematika. Pembahasan juga menguraikan keterbatasan-keterbatasan penelitian dan implikasinya bagi praktik maupun peluang riset di masa yang akan datang.

Kesimpulan

Terdiri dari 1 paragraf berisi secara singkat dan jelas tentang: (1) cukup menjawab permasalahan atau tujuan penelitian (jangan membahas lagi); (2) juga merupakan simpulan dari penulis secara logis dan jujur berdasarkan fakta yang diperoleh; (3) implikasi atau saran yang sifatnya operasional dengan mengacu pada temuan penelitian. Simpulan ditulis secara naratif, tidak menggunakan format *bullet and numbering*. Jika terpaksa ada *item list/numbering*, tetap dalam bentuk paragraf.

Daftar Pustaka

Rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka hanyalah rujukan yang dikutip dalam isi artikel. Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian daftar pustaka. Daftar pustaka ditulis mengikuti format *APA style* edisi ke-7.

Contoh Panduan terkait *APA style* edisi ke-7

Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Fathoni, A. M., dkk. (2024). *The New Direction of Indonesian Character Education: Bullying, Moral Decadence, and Juvenile Delinquency*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Jumlah rujukan minimum adalah 15 rujukan dengan 80% bagiannya merupakan rujukan primer (artikel dalam jurnal ilmiah, prosiding, disertasi, tesis, buku yang berisi hasil penelitian, dan lain-lain yang merupakan hasil penelitian langsung, bukan hanya hasil-hasil kompilasi dari literatur primer). Penggunaan aplikasi *Reference Manager* seperti *Mendeley* sangat direkomendasikan. Namun demikian, ketika menggunakan *Reference Manager* seperti *Mendeley*, pastikan bahwa input data referensi pada database aplikasi *Reference Manager* telah benar, seperti format penulisan judul, nama penulis, nama jurnal, dan lain sebagainya. Kesalahan dalam input data pada aplikasi *Reference Manager* mengakibatkan *output* yang diberikan pada naskah juga keliru.